

---

---

**Audio Visual Puisi “Jatuh dan Cinta” Karya Boy Candra sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pecangaan Jepara 2016/2017**

**Darus Shafi Elfahmi**

15410112 6C

PBSI FPBS UPGRIS

[shafielahmi@gmail.com](mailto:shafielahmi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dalam judul penelitian ini, pengembangan media visual berfungsi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Pada zaman digital seperti saat ini, tentunya siswa SMA lebih menyukai penyampaian puisi (karya) melalui media yang saat ini sering mereka gunakan. Misalnya dengan aplikasi media sosial *instagram*, *facebook* dan *youtube*. Dengan adanya media seperti itu, siswa lebih tertarik untuk membuat sebuah puisi dengan diselengi visualitas yang akan menambah kreatifitas siswa tersebut. Terlebih di usianya yang masih SMA, mereka masih menginginkan pengakuan (pujian) dari oranglain tentang karya yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa materi tentang puisi meliputi bagaimana pembuatan puisi yang menarik dan pemilihan diksi yang sesuai dengan suasana puisi. Dengan adanya penelitian seperti ini, siswa dapat lebih tertarik dalam pembelajaran penulisan puisi. Penelitian ini menggunakan metode dengan langkah-langkah persiapan, observasi dan refleksi. Dengan seperti itu dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari kualitas media audio visual sangat baik dalam membantu proses penulisan puisi ataupun karya sastra yang lain. Oleh karena itu, disarankan agar media audio visual dapat digunakan sebagai alat dalam mengajar penulisan puisi kreatif siswa SMA.

**Kata kunci:** *media audio visual puisi, keterampilan menulis puisi*

**ABSTRACT**

*In the title of this research, the development of visual media serves to improve students' skills in writing poetry. In the digital age like now, of course high school students prefer the delivery of poetry (works) through the media that they often use now. For example with social media applications Instagram, Facebook and YouTube. With the presence of such media, students are more interested in making a poem interspersed with visuality that will add to the students' creativity. Especially at the age of high school, they still want recognition (praise) from other people about the work produced. In this research, there are some material about poetry, including how to make interesting poetry and to choose diction in accordance with the atmosphere of poetry. With this kind of research, students can be more interested in learning poetry writing. This study uses a method with steps in preparation, observation and reflection. In this way, it can be concluded that the influence of the quality of audio-visual media is very good in helping the process of writing poetry or other literary works. Therefore, it is suggested that audio visual media can be used as a tool in teaching creative poetry writing for high school students.*

**Keywords:** *audio visual poetry media, poetry writing skills*

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas (SMA), tentunya terdapat keterampilan (K1) kreatif serta produktif yang harus dikuasai guru dan atau siswa untuk mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menurut Suntari (dalam Sofyan, 2011:1):

“proses kreatif akan berkembang jika empat unsur terkait terlatih secara optimal, yaitu: 1) potensi, pengetahuan, dan pengalaman pribadi; 2) dorongan internal dan eksternal sesuai dengan kebutuhan pebelajar; 3) proses pembelajaran yang ditunjang oleh iklim belajar, keterlibatan pebelajar secara penuh, dan kebermaknaan belajar; dan 4) produk yang bernilai atau berharga bagi pebelajar dan orang lain”.

Permasalahan yang sering terjadi dan dialami siswa dalam penulisan puis, yaitu dalam proses pencurahan ide, pemilihan diksi yang sesuai serta

rasa semangat dalam penulisan puisi. Permasalahan tersebut perlu diatasi dengan cara membuat media belajar yang dapat membuat siswa mempunyai semangat dalam penulisan puisi. Media belajar yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut tentunya harus lebih kreatif dan membuat siswa mampu ber-inovatif dan produktif. Dengan media yang lebih kreatif, akan menambah siswa menjadi lebih memiliki pengalaman, pengetahuan, dan meningkatkan daya imajinasinya. Dalam penelitian Audio Visual Puisi Jatuh dan Cinta Karya Boy Candra sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pecangaan Jepara 2016/2017 menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik penyajian data dengan menggunakan pola deskriptif. Maksud dari pola deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sugiyono, 2017:29).

Audio visual Puisi Jatuh dan Cinta karya Boy Candra dalam akun media sosial *instagram* dapat dijadikan guru sebagai salah satu contoh media dalam penyampaian puisi yang menarik. Dengan puisinya yang tidak terlalu sulit untuk dipahami, karya Boy Candra tepat dijadikan referensi dalam pembuatan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peningkatan keterampilan siswa SMA dalam menulis puisi, (2) Apa hambatan siswa SMA dalam menggunakan media audio visual untuk penulisan puisi. Tujuan dari penelitian ini yaitu berdasarkan rumusan masalah yang ada, (1) untuk menjelaskan tentang peningkatan keterampilan siswa dalam penulisan puisi, (2) untuk mengetahui hambatan dan solusi penggunaan media audio visual dalam penulisan puisi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Puisi karya “Boy Candra Jatuh dan Cinta” di media sosial (*instagram*) yang tervisualkan dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis

puisi. Puisi “Jatuh dan Cinta karya Boy Candra” merupakan salah satu karya puisi yang bahasanya mudah dipahami, selain itu puisi “Jatuh dan Cinta” banyak mengandung unsur percintaan yang membuat siswa dikalangan SMA menyukai makna dari puisi karya Boy Candra. Dengan demikian puisi “Jatuh dan Cinta karya Boy Candra” yang tervisualkan memang tepat menjadi salah satu referensi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui media audio visual.

Proses pembelajaran penulisan puisi menggunakan media audio visual dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah perencanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap persiapan, guru merencanakan proses pembelajaran dalam penulisan puisi menggunakan media audio visual dengan berpatokan pada silabus dan kurikulum 2013 dan mempersiapkan alat dan kebutuhan yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual tentunya akan membuat siswa lebih giat dalam menulis dan menikmati

puisi. Hal tersebut dikarenakan media audiovisual selain dapat melibatkan indera pendengaran juga melibatkan indera penglihatan serta melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga memberikan gambaran yang konkrit pada siswa. Berarti hal ini juga membuktikan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami makna puisi oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Pecangaan Jepara tahun 2016/2017. Tahap selanjutnya, guru melakukan observasi terhadap siswa tentang hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tahap terakhir yaitu guru me-refleksi pembelajaran tentang penulisan puisi menggunakan media audio visual mengenai pengaruh yang dapat meningkatkan keterampilan siswa SMA. Digunakannya media audiovisual dapat membantu siswa menemukan gagasan dan berimajinasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Munadi (dalam Turofingah dkk., 2013:6) sebagai berikut:

“Digunakannya media audiovisual berupa video

dapat: (1) mengatasi keterbatasan jarak dan waktu; (2) video yang ditayangkan secara berulang akan menambah kejelasan siswa; (3) pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat; (4) mengembangkan pikiran dan pendapat siswa; (5) mengembangkan imajinasi peserta didik; (6) memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang bersifat realistik; (7) dapat mempengaruhi emosi seseorang; (8) sangat baik untuk menjelaskan suatu proses dan keterampilan, karena mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan siswa; (9) semua siswa dapat belajar dari video; (10) menumbuhkan minat dan motivasi belajar (2010)”.

Selain itu, dalam pembelajaran ini juga terdapat kendala bagi siswa dalam menggunakan media audio visual. Misalnya dalam memproduksi siswa tidak semuanya mempunyai peralatan yang mampu untuk menghasilkan gambar yang kurang bagus, selain dari segi peralatan siswa

justru lebih banyak menghabiskan waktu dengan melakukan pengambilan video yang berulang tidak hanya satu pekan dan hal tersebut membuat siswa tidak fokus untuk belajar materi pelajaran yang lain.

Dengan adanya kendala tersebut, sebaiknya guru harus dapat mengatasi dengan cara menyediakan alat yang dibutuhkan untuk pembuatan media audio visual dari sekolahan, misalnya; kamera, mikrofon dan alat yang sekiranya tidak semua siswa mampu memiliki. Pembuatan media audio visual memang efektif dan membuat siswa lebih kreatif untuk meningkatkan keterampilan penulisan puisi bagi siswa. Tapi dengan adanya tugas untuk pembuatan media audio visual, siswa justru lebih tertarik dan fokus untuk membuat konten video puisi secara berulang supaya terlihat lebih bagus daripada siswa yang lainnya.

Arsyad (dalam Turofingah dkk., 2013:6) juga mengemukakan bahwa:

“mengenai kelemahan media audiovisual

diantaranya (1) memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak; (2) tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan dalam video karena gambar bergerak secara terus-menerus; (3) video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan”.

Dari kendala tersebut guru juga harus memberikan batasan waktu pengumpulan dan tidak mengharuskan untuk hasil media audio visual yang sempurna. Dengan demikian siswa tidak terpaku dalam kriteria penilaian tugas pembuatan media audio visual dan yang terpenting siswa mengumpulkan tugas sesuai arahan dari guru.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan penulisan puisi

dengan menyertakan puisi “Jatuh dan Cinta karya Boy Candra” yang bisa dijadikan referensi pembuatan media audio visual dapat berpengaruh terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri Pecangaan Jepara tahun 2016/2017 dalam penciptaan puisi, pembuatan media berbasis digital dan dengan adanya pembelajaran seperti itu akan membuat siswa bisa menuangkan semua kreativitas yang dimiliki. Disamping media yang dapat membantu proses pembelajaran, dalam penulisan puisi terdapat juga permasalahan yang paling mendasar dan sering dialami siswa dalam penulisan puisi yaitu dalam proses pencurahan ide, pemilihan diksi yang sesuai serta rasa semangat dalam penulisan puisi. Dengan adanya referensi puisi audio visual “Jatuh dan Cinta” dan pemberian tugas dari guru untuk pembuatan media, siswa harus ada peningkatan dalam

menulis puisi, menikmati puisi dan menjadikan puisi adalah salah satu ciri khas dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu media audio visual sangat efektif untuk siswa dalam proses pembelajaran yang akan meningkatkan kreatifitas dan keterampilan secara bersama.

Saran dalam penelitian ini yaitu guru dan sekolah harus memberikan materi dengan penggunaan media yang inovatif. Sehingga dapat membuat siswa bereksperimen dan penasaran akan materi yang disampaikan dengan media yang lebih kekinian. Disamping itu sekolah harus mampu memberikan fasilitas yang dapat menunjang siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media audio visual, semoga tidak hanya ter-aplikasikan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia saja, tapi mata pelajaran yang lain juga. Sehingga dapat

menghilangkan rasa bosan siswa terhadap penyampaian materi yang monoton.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Patwary, M.A.A, dkk. 2009. Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran. Dalam Sofyan. *Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi* (26—33). Jambi: Universitas Jambi.
- Kustandi, C. & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*.
- Turofingah. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Sdn Keleng 01 (1—7). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kulitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.